



# Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Mila Apriani<sup>1\*</sup>, Martini Martini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Universitas Budi Luhur, Indonesia

E-mail: [2032500437@student.budiluhur.ac.id](mailto:2032500437@student.budiluhur.ac.id)<sup>1</sup>, [martini@budiluhur.ac.id](mailto:martini@budiluhur.ac.id)<sup>2</sup>

\*Korespondensi penulis: [2032500437@student.budiluhur.ac.id](mailto:2032500437@student.budiluhur.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to determine the effect of tax planning, tax avoidance, and profitability on firm value. The population in this research is mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in financial reports for the 2019-2023 period. The sampling technique in this research used a purposive sampling method and a sample of 58 companies was obtained. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS version 22 software. The results of this research show that profitability has a positive effect on firm value and tax planning and tax avoidance have a negative effect on firm value.*

**Keywords:** *Tax Planning, Tax Avoidance, Profitability, Firm Value.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada laporan keuangan periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 58 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan perencanaan pajak dan penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia pada masa ini semakin pesat untuk dapat tercapainya ekonomi global yang lebih maju. Hal tersebut mengakibatkan semakin banyaknya bisnis yang bersaing antara satu dengan yang lain. Setiap perusahaan harus berusaha keras agar mampu bertahan dan menjadi yang terbaik. perusahaan harus mampu mengikuti perkembangan zaman agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu (Anisran & Ma'wa, 2023).

Semua perusahaan pasti menginginkan nilai perusahaan yang baik karena hal itu akan memberikan banyak benefit terhadap kemajuan perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan besarnya nilai aset yang dimiliki perusahaan, dimana nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja yang dapat mempengaruhi sudut pandang investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara bekerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain seperti pemegang saham (Siregar & Dewi, 2022). Perusahaan harus memiliki daya

tarik terhadap para calon pemegang saham agar mereka dapat memberikan modal. Para calon pemegang saham dapat membeli efek perusahaan melalui bursa efek. Bursa efek merupakan sebuah sarana untuk melakukan kegiatan pembiayaan terkait dengan perdagangan efek yang terdaftar di bursa tersebut (Sembiring & Trisnawati, 2019).

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang bagi perusahaan itu sendiri. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu berkaitan dengan memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah mensejahterakan para pemegang saham yang tercermin dari harga sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang (Muharramah & Hakim, 2021).

Nilai perusahaan dijadikan tolak ukur penilaian umum oleh para pemegang saham sebab dari nilai perusahaan dapat menggambarkan makmur atau tidaknya perusahaan tersebut di masa mendatang. Banyak cara yang telah dilakukan manajemen agar nilai perusahaan selalu mengalami peningkatan demi mensejahterakan pemilik maupun investornya. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Namun sebaliknya, semakin rendah harga saham suatu perusahaan maka semakin menurun nilai perusahaannya (Tambahani et al., 2021).

Bursa Efek Indonesia (BEI) menerbitkan peraturan yang mengharuskan seluruh perusahaan wajib menyajikan informasi terkait dengan kondisi keuangan maupun kinerja perusahaan secara jujur tanpa adanya rekayasa untuk keperluan para investor. Semua informasi tersebut digunakan oleh para investor untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan penanaman modal ke suatu perusahaan (Wulanningsih & Agustin, 2020). Manajemen perusahaan akan memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan kepada pihak eksternal yaitu investor. Investor dapat sepenuhnya percaya pada kinerja perusahaan di masa mendatang jika pertumbuhan perusahaan terdapat indikasi yang baik bagi perusahaan (Ariyani, 2023). Perusahaan yang sudah go public perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas dengan cara meningkatkan laba perusahaan melalui pengukuran nilai perusahaan agar mempengaruhi keputusan investasi para investor untuk menanamkan modalnya (Farizki et al., 2021).

Perencanaan pajak merupakan pendekatan strategis yang dilakukan untuk mempertahankan tingkat kewajiban perpajakan yang dapat ditoleransi (Ahmad et al., 2021). Memahami perencanaan pajak sangat krusial bagi para investor untuk membuat keputusan

yang tepat. Perencanaan pajak yang baik mendukung keberlangsungan hidup jangka panjang. Perusahaan dapat memberikan pengaruh besar terhadap posisi keuangannya dengan mengurangi kewajiban perpajakan dan meningkatkan laba setelah pajak (Effivani & Effendi, 2023). Perencanaan pajak yang efektif memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga menghasilkan lebih banyak keuntungan dibandingkan pengorbanan yang diperlukan (Panggabean & Ritonga, 2024). Perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak karena legal dan efektif.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Teori sinyal (signaling theory) dikemukakan pertama kali oleh Spence (1973) dalam Anggrarini (2023) dimana teori ini membahas tentang isyarat atau sinyal dari pihak pemilik informasi (manajemen perusahaan) yang berusaha memberikan informasi yang relevan kepada pihak yang menerima informasi (investor). Perusahaan yang berada dalam kondisi baik akan menyampaikan informasi ke pengguna informasi dengan harapan mendapatkan tanggapan yang baik dari pengguna laporan keuangan atas informasi yang disampaikan (Endiana & Suryandari, 2017).

Menurut Amaliyah & Herwiyanti (2020) isyarat atau signal adalah tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini menyampaikan informasi tentang upaya manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sangatlah penting karena berpengaruh besar terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan (Anggrarini, 2023).

Teori sinyal menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi para investor karena informasi hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini ataupun yang akan datang bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan (Syahbani & Martini, 2021). Teori sinyal disebabkan dorongan untuk mengungkapkan informasi baik keuangan maupun non keuangan yang dapat dipercaya kepada pihak eksternal. Pada beberapa kondisi, manajer perusahaan memiliki tujuan lain yaitu mementingkan kepentingan diri sendiri untuk memperoleh keuntungan dan kesejahteraan sendiri. Hal tersebut mengakibatkan adanya penyampaian informasi tentang kondisi perusahaan yang tidak sesuai. Kondisi tersebut dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (Fernandes & Wijaya, 2020). Teori sinyal berhubungan pada

pengurangannya asimetri informasi diantara dua pihak (P. Laksmi et al., 2023).

## Nilai Perusahaan

Menurut Soemarsono & Alkausar (2019), nilai perusahaan ialah kondisi dimana sesuatu yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran kepercayaan pihak eksternal terhadap suatu perusahaan melalui beberapa proses. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan dari suatu perusahaan terhadap berbagai tujuan operasionalnya. Keadaan perusahaan yang baik akan menjadi faktor berjalannya perusahaan tersebut di masa mendatang. Nilai perusahaan dapat ditetapkan dari berbagai aspek yang mempengaruhinya, dimana aspek tersebut yang dapat menimbulkan tinggi rendahnya nilai dari suatu perusahaan.

Mujahidin et al. (2021) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, tidak hanya saat ini melainkan pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Investor cenderung lebih berminat untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam upaya meningkatkan nilai perusahaannya. Dalam meningkatkan nilai perusahaan pihak manajemen perusahaan akan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta mempublikasikan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Oktafia, 2024).

Berdasarkan berbagai definisi nilai perusahaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kondisi pencapaian suatu perusahaan yang tercermin pada harga saham. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Menurut Brigham (1999) dalam (Muslim & Junaidi, 2020) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) merupakan ukuran nilai yang diberikan pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Nilai *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya bahwa prospek perusahaan bagus sehingga terjamin kemakmuran pemegang saham dan pemilik perusahaan (J. Lumbanbatu et al., 2023). Rumus yang digunakan dalam menghitung nilai perusahaan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Number of Equities}}{\text{Number of Distributed Share}}$$

Sumber: Febricia & Lekok (2023)

## Perencanaan Pajak

Menurut Effivani & Effendi (2023), perencanaan pajak merupakan salah satu fungsi manajemen pajak dalam usaha penghematan pajak agar utang pajak perusahaan berada dalam jumlah minimal secara legal tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. Tujuan utama perencanaan pajak adalah untuk mengurangi beban jumlah dari pajak yang wajib dibayar oleh wajib pajak. Jika pembayaran pajak perusahaan kecil maka akan meningkatkan laba setelah pajak yang berdampak pada nilai perusahaan.

Muslim & Junaidi (2020) mengatakan bahwa perencanaan pajak ialah cara yang dilakukan oleh wajib pajak dengan mengurangi hutang pajak dan tidak melanggar peraturan yang berlaku. Perusahaan akan melakukan perencanaan pajak seefektif mungkin, dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam hal fiskal dan juga untuk mendapatkan keuntungan dalam mendapatkan modal tambahan dari para investor melalui penjualan saham perusahaan (Dewi & Djohar, 2023).

Hoffman (1961) dalam Janah & Munandar (2022) menyatakan bahwa perencanaan pajak mengacu pada proses dimana perusahaan mengidentifikasi metode hukum untuk mengurangi kewajiban pajak mereka dengan memanfaatkan celah teknis dalam peraturan perpajakan. Perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak karena legal dan efektif, namun perusahaan tetap harus mempertimbangkan risiko dan keuntungannya.

Dari berbagai macam pendapat mengenai perencanaan pajak dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak merupakan strategi yang dapat dilakukan manajemen untuk mengurangi kewajiban perpajakan mencari cara meminimalkan kewajiban perpajakan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang ada. Perencanaan pajak bisa memperluas manfaat yaitu dengan menghasilkan keuntungan melalui pembayaran pajak yang rendah sehingga meningkat pula nilai perusahaannya (Tambahani et al., 2021). Dalam penelitian ini, perencanaan pajak diukur dengan *Tax Retention Rate* (TRR). Tingkat retensi pajak atau *Tax Retention Rate* (TRR) berfungsi sebagai proxy untuk perencanaan pajak. Rumus yang digunakan dalam menghitung nilai perusahaan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Tax Retention Rate (TRR)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Sumber: Anisran & Ma'wa (2023)

## **Penghindaran Pajak**

Menurut Ayem & Ongirwalu (2020), penghindaran pajak merupakan salah satu tindakan penghindaran dikenakan beban pajak secara legal (*lawfull*) yang dilakukan suatu perusahaan. Perusahaan yang melakukan tindakan penghindaran pajak tentunya memiliki intensi untuk mengurangi beban pajaknya sehingga dapat meminimalisir beban yang harus ditanggung perusahaan. Dengan terlibat dalam penghindaran pajak, perusahaan telah mengalihkan kekayaan dari pemerintah ke pemegang saham. Ini pasti akan menarik investor, sehingga meningkatkan nilai pasar saham perusahaan.

Moeljono (2020) menyatakan bahwa penghindaran pajak sebagai salah satu cara melakukan tindakan untuk membayar beban pajak lebih rendah dibandingkan dengan ketentuan peraturan yang berlaku dengan mencari kelemahan pada peraturan perpajakan sehingga dalam hukum maupun peraturan dinyatakan bahwa tindakan tersebut tidak melanggar peraturan dan legal. Penghindaran pajak cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam peraturan perpajakan.

Josafat & Febrianti (2023) menyatakan bahwa penghindaran pajak ialah upaya yang disengaja oleh wajib pajak untuk menghindari pajak tanpa bertentangan dengan hukum perpajakan yang berlaku. Dengan demikian penghindaran pajak bukan merupakan tindakan yang menentang peraturan perpajakan dan undang-undang. Namun, di lain sisi tindakan penghindaran pajak membuat negara rugi jika memicu pada kegiatan yang terlalu memaksa, hal ini dapat menurunkan pendapatan negara (Tambahani et al., 2021).

## **Profitabilitas**

Muharramah & Hakim (2021) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih yang akan menyebabkan harga saham yang berarti juga adanya kenaikan dalam nilai perusahaan (Aji & Atun, 2019).

Menurut Angele et al. (2022), profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu melalui pemaksimalan penggunaan aktiva dengan perbandingan antara laba yang diperoleh suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan. profitabilitas penting bagi perusahaan sebagai ukuran kemampuan dan kinerja manajemen dalam memperoleh laba selama periode tertentu (Janah & Munandar, 2022).

### **Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Perencanaan pajak adalah salah satu fungsi dari manajemen pajak untuk memperkirakan jumlahnya pajak yang harus dibayar serta cara yang dilakukan untuk meminimalisir pajak. Perusahaan akan melakukan perencanaan pajak seefektif mungkin, dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam hal fiskal dan juga untuk mendapatkan keuntungan dalam mendapatkan modal tambahan dari para investor melalui penjualan saham perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Dewi & Djohar, 2023). Perusahaan pastinya memiliki tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan laba aktivitas operasi perusahaan, dengan salah satu upayanya yaitu memperkecil beban pajak dengan tidak melanggar hukum, karena beban pajak merupakan salah satu faktor pengurang laba bersih perusahaan (Muslim & Junaidi, 2020). Perusahaan dapat membuat pertimbangan akan resiko serta manfaat yang bisa didapatkan dari perencanaan pajak.

Beban pajak yang dipikul oleh subjek pajak badan atau perusahaan, memerlukan perencanaan yang baik, oleh karena itu strategi perpajakan menjadi mutlak diperlukan untuk mencapai perusahaan yang optimal. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hardianti et al. (2024) dan Christiani et al. (2022) yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Sesuai dengan teori sinyal dimana perusahaan yang melakukan penghindaran pajak maka laba yang dimiliki perusahaan akan meningkat karena memperkecil beban pajak yang ditanggung perusahaan. Hal tersebut memberikan sinyal positif bagi para investor karena perusahaan menggambarkan keuntungan yang tinggi dengan diikuti harga saham yang tinggi pula. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anisran & Ma'wa (2023) dan Febricia & Lekok (2023) yang menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang serta pembayaran dividen kepada investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan (Iman et al., 2021). Profitabilitas sebagai unsur ketertarikan penting bagi pemegang saham karena profitabilitas menunjukkan manfaat yang diperoleh melalui proses manajemen atas penanaman modal yang dilakukan pemegang saham dan profitabilitas juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi hak bagi para pemegang saham (Muslim & Junaidi, 2020). Profitabilitas dianggap penting karena sebagai salah satu bentuk penilaian untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga bisa menjadi patokan dalam menilai perusahaan.

Sesuai dengan teori sinyal dimana perusahaan yang mengalami peningkatan laba memberikan cerminan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor yang dapat membuat harga saham meningkat. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas akan membuat harga saham pada perusahaan di pasar akan meningkat, hal ini membuat semakin baik nilai perusahaan di mata para investor (Sembiring & Trisnawati, 2019). Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aji & Atun (2019) dan Febrina & Hermanto (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **Tipe Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian merupakan pendekatan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Sugiyono (2019) juga menjelaskan bahwa metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dan sampel merupakan komponen yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini dikarenakan sampel penelitian dijadikan sebagai sumber pengambilan data. Oleh karena itu, pemilihan populasi dan sampel yang dijadikan objek penelitian harus memiliki kejelasan baik dari segi ruang lingkup, ukuran, maupun karakteristik.

### **a. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019), populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 91 perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Alasan pemilihan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian karena perusahaan sektor petambangan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perusahaan sektor pertambangan merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang membutuhkan pasokan modal yang cukup besar perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya agar mendapatkan pandangan positif terhadap investor yang akan menanamkan modalnya.

### **b. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019), sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada suatu penelitian atau survei, penggunaan sampel merupakan suatu konsekuensi logis adanya keterbatasan sumber daya manusia, tenaga, waktu, dan biaya. Teknik pengambilan sampel sangat erat hubungannya dengan karakteristik yang terkandung dalam populasi yang menjadi target penelitian. Dengan mengetahui karakteristik pada suatu populasi, seorang peneliti diharapkan mampu memilih satu diantara teknik pengambilan sampel yang dianggap paling tepat dalam menduga ukuran populasi.

## **4. HASIL PENELITIAN**

### **Deskripsi Sampel Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas yaitu perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Penyusunan data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yakni berupa angka. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode pengamatan tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan

keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun kriteria pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan teknik *purposive sampling* ialah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan 2019-2023.
- b. Perusahaan sektor pertambangan yang tanggal pencatatan *Initial Public Offering* (IPO) sampai dengan tahun 2019.
- c. Perusahaan sektor pertambangan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan pada periode pengamatan 2019-2023.

Berikut merupakan hasil dari pengambilan kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu:

**Tabel 1. Kronologi Pengambilan Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023	91
2.	Perusahaan sektor pertambangan yang melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) setelah tahun 2019	(20)
3.	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten selama periode 2019-2023	(14)
Jumlah Sampel		58
Periode Penelitian		5 tahun
Total Data Penelitian		290

Sumber: Data diolah sendiri (2024)

Dari tabel pemilihan sampel di atas, terdapat 34 perusahaan tidak termasuk ke dalam sampel dikarenakan 20 perusahaan baru melakukan pencatatan *Initial Public Offering* (IPO) dalam periode pengamatan tahun 2019-2023 dan 14 perusahaan tidak konsisten menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan tahun 2019-2023.

Pada awal penelitian, data sampel yang sudah di tabulasi dalam penelitian ini sebanyak 290 data. Namun terdapat nilai yang ekstrim sehingga diharuskan membuang data (*outlier*) untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal. Data yang di *outlier* sebanyak 89 data. Sehingga data yang digunakan sebanyak 201 data dan mendapatkan data yang berdistribusi normal. Berikut ini merupakan daftar sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat 58 perusahaan dari 91 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

## Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maximum, rata – rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Berikut uji statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	201	-,930	,336	-,27871	,220991
Penghindaran Pajak	201	-2,612	,166	-1,19750	,603844
Profitabilitas	201	-5,172	,000	-2,23601	1,430208
Nilai Perusahaan	201	-1,155	1,613	,17576	,647372
Valid N (listwise)	201				

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (2024)

Hasil *output* SPSS 4.2 di atas menunjukkan hasil *output* statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian dengan sampel yang telah diolah menggunakan SPSS. *Output* di atas menunjukkan jumlah sampel penelitian yang telah dilakukan *outlier* sebanyak 201 data, maka masing-masing variabel penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak diproksikan dengan *tax retention rate* yaitu membandingkan laba bersih dengan laba sebelum pajak. Variabel ini memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,930, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,336, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,27871 dengan standar deviasi sebesar 0,220991.

2. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak diproksikan dengan *effective tax rate* yaitu membandingkan beban pajak dengan laba sebelum pajak. Variabel ini memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -2,612, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,166, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -1,19750 dengan standar deviasi sebesar 0,603844.

3. Profitabilitas

Profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* yaitu membandingkan laba bersih dengan total aset. Variabel ini memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -5,172, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,000, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -2,23601 dengan standar deviasi sebesar 1,430208.

#### 4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diprosikan dengan *price to book value* yaitu membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Variabel ini memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -5,172, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1,613, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,17576 dengan standar deviasi sebesar 0,647372.

### Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini ialah uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan profitabilitas. Data penelitian ini kemudian diolah dengan menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 22.

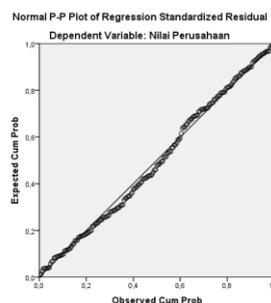
#### 1) Uji Asumsi Klasik

Perhitungan untuk uji asumsi klasik tersebut sebagai berikut:

##### a) Uji Normalitas

##### 1. Analisis Grafik

Pengambilan keputusan untuk mengetahui normalnya suatu data dapat dilihat pada grafik *Normal P-P Plot Regression Standardized Residual* yang dimana jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka residual berdistribusi secara normal. Normalnya suatu data juga dapat dilihat pada grafik *Normality Histogram*, apabila grafik cenderung menyerupai lonceng (*bell shaped*), maka residual memiliki distribusi normal. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis grafik *Normal P-P Plot Regression Standardized Residual* dapat dilihat pada gambar berikut:

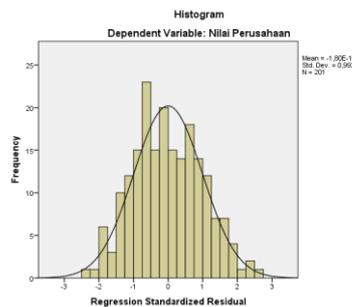


Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (2024)

**Gambar 1. Uji Normalitas dengan Grafik *Normal P-P Plot***

Berdasarkan gambar 1 grafik *Normal P-P Plot Regression Standardized Residual* di atas, menunjukkan bahwa distribusi titik data menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dengan pengujian grafik *Normal P-P Plot Regression Standardized Residual* memenuhi asumsi normalitas serta menandakan data berdistribusi secara normal.

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis grafik *Normality Histogram* dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (2024)

**Gambar 2. Uji Normalitas dengan Grafik *Normality Histogram***

Berdasarkan gambar 2 grafik *Normality Histogram* diatas, menunjukkan bahwa grafik cenderung menyerupai lonceng (*bell shaped*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dengan pengujian *Normality Histogram* memenuhi asumsi normalitas serta menandakan data berdistribusi secara normal.

## 2. Analisis Statistik

Penarikan kesimpulan normal atau tidaknya distribusi suatu data pada penelitian ini tidak hanya menggunakan uji *Normal P-P Plot Regression Standardized Residual*. Untuk memperkuat hasil uji normalitas, maka dilakukan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (K-S). Apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (K-S) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		201	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,59974106	
Most Extreme Differences	Absolute	,049	
	Positive	,049	
	Negative	-,036	
Test Statistic		,049	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,705 <sup>e</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,694
		Upper Bound	,717

- a. Test distribution is Normal.
  - b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
  - d. This is a lower bound of the true significance.
  - e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.
- Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (2024)

Berdasarkan tabel 3 *One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)* di atas, menunjukkan bahwa nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,705. Terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,705 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk penelitian.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji kolinieritas ganda diperoleh nilai VIF pada masing-masing variabel independen. Dalam penelitian ini, hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perencanaan Pajak	,628	1,593
	Penghindaran Pajak	,995	1,005
	Profitabilitas	,630	1,588

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
- Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (2024)

Berdasarkan tabel hasil pengujian multikolinearitas 4 di atas, maka keterangan *output* dari masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel perencanaan pajak memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,628 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,593 < 10$ .
2. Variabel penghindaran pajak memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,995 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,005 < 10$ .
3. Variabel profitabilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,630 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,588 < 10$ .

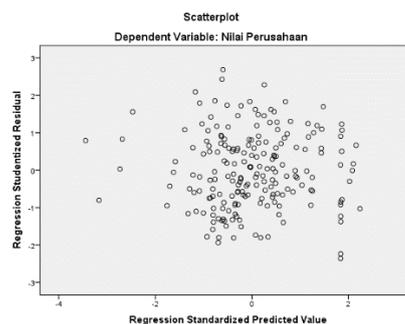
Dari hasil *output* pengujian di atas dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak adanya masalah multikolinearitas antar variabel independen dan layak untuk digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam model regresi. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, di antaranya ialah sebagai berikut:

1. Uji *Scatterplot*

Uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* dapat dilihat pada grafik *scatterplot*, apabila titik-titik data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka dikatakan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (2024)

**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik *Scatterplot***

Berdasarkan gambar 3 di atas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak, tidak membuat pola tertentu dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 2. Uji Glejser

Uji *glejser* dapat memperhatikan nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute* residual, jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,499	,065		7,672	,000
Perencanaan Pajak	-,030	,136	-,019	-,217	,828
Penghindaran Pajak	,021	,040	,038	,536	,592
Profitabilitas	-,006	,021	-,026	-,293	,770

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (2024)

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* dapat dilihat pada nilai *sig.* masing-masing variabel independen. Hasil di atas menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,826 ( $0,826 > 0,05$ ), variabel penghindaran pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,592 ( $0,592 > 0,05$ ), dan variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,770 ( $0,770 > 0,05$ ). Dari masing-masing variabel tersebut nilai *sig.* nya  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang kuat dalam sebuah model regresi, baik hubungan positif maupun hubungan negatif antar data yang terdapat pada variabel penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (*DW test*). Hasil pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5. Uji Autokorelasi dengan *Durbin Watson*****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,376 <sup>a</sup>	,142	,129	,604290	1,970

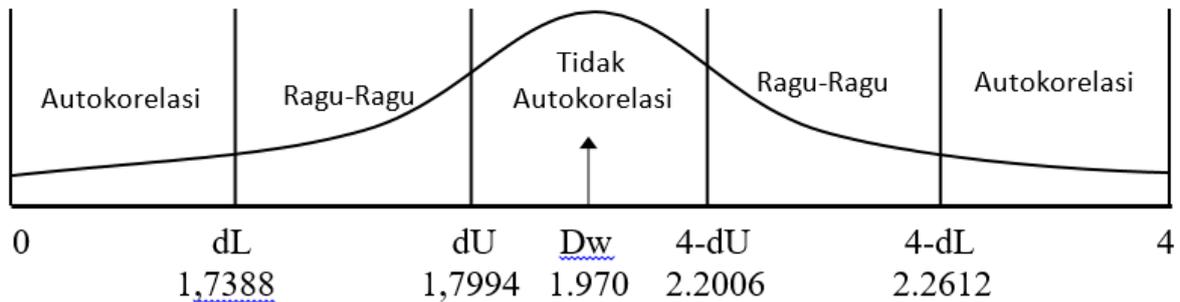
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Penghindaran Pajak, Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (2024)

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* dalam hasil *output* Model Summary<sup>b</sup> sebesar 1,970 dengan jumlah sampel pengamatan (n) sebanyak 201 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3 dibandingkan dengan nilai *Durbin Watson*  $\alpha = 5\%$ , sehingga berdasarkan tabel *Durbin-Watson* maka dapat diperoleh:

- $dL = 1,7388$  dan  $4-dL = 2,2612$
- $dU = 1,7994$  dan  $4-dU = 2,2006$

**Gambar 4. Uji Autokorelasi dengan Grafik *Durbin Watson***

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada gambar 4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* dalam penelitian ini sebesar 1,970 dengan jumlah sampel (n) sebanyak 201 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3. Sehingga interpretasi dalam  $dU < DW < 4-dU$  ialah  $1,7994 < 1,970 < 2,2006$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya masalah autokorelasi pada penelitian ini.

## **Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka pembahasan interpretasi antara pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen ialah sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Berpengaruh negatif artinya semakin meningkat perencanaan pajak maka semakin menurun nilai perusahaan, begitu pun sebaliknya, jika semakin menurun perencanaan pajak maka semakin meningkat nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Astuti & Herawati (2022), Putri et al. (2022), dan Mahilun & Atikah (2024) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak konsisten terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh Angele et al. (2022), Siregar & Dewi (2022), dan Effivani & Effendi (2023) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **2. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Berpengaruh negatif artinya semakin meningkat penghindaran pajak maka semakin menurun nilai perusahaan, begitu pun sebaliknya, jika semakin menurun penghindaran pajak maka semakin meningkat nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Manurung & Simbolon (2020), Ismanto & Zulfiara (2020), dan Panggabean & Ritonga (2024) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak konsisten terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh Ester & Hutabarat (2020), Silaban & Siagan (2020), dan Lestari (2023) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Berpengaruh positif artinya semakin meningkat profitabilitas maka semakin meningkat juga nilai perusahaan, begitu pun sebaliknya, jika semakin menurun profitabilitas maka nilai perusahaan semakin menurun.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aji & Atun (2019), Janah & Munandar (2022), dan Suastra et al. (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak konsisten terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh Muharramah & Hakim (2021), Farizki et al. (2021), dan Abigel & Sudjiman (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **5. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dengan melakukan pengujian pada variabel independen yang terdiri dari perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 58 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Pengujian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 22.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **Implikasi Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada manajemen perusahaan atau kepada para investor sebagai bahan pertimbangan dalam memprediksi nilai perusahaan dengan melihat pengaruh perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dimana hasil penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi perencanaan pajak dilakukan, sangat memungkinkan perusahaan mendapatkan resiko yang mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak cenderung diawasi oleh pihak fiskus. Apabila terbukti adanya kesalahan dalam mengimplementasikan perencanaan pajak, maka perusahaan akan dikenakan sanksi administrasi hingga sanksi pidana. Investor dapat memperhatikan biaya operasional yang digunakan untuk aktivitas perusahaan, dan dimana biaya operasional itu dapat dioptimalkan sehingga menghasilkan laba bersih yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Aktivitas penghindaran pajak yang tinggi cenderung membuat nilai perusahaan menurun. Penghindaran pajak mencerminkan kepentingan pribadi manajer dengan memanipulasi pendapatan dan tidak memberikan informasi keuangan yang sebenarnya. Hal ini menyebabkan timbulnya rasa tidak percaya terhadap perusahaan yang tidak memberikan informasi keuangan transparan, sehingga tidak dapat menarik perhatian investor dan membuat kualitas perusahaan menurun.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset-aset perusahaan secara maksimal. Kondisi seperti ini membuat investor semakin tertarik pada perusahaan sehingga membuat nilai perusahaan terus meningkat. Profitabilitas dinilai baik jika mencapai target laba yang telah ditetapkan. Maka pentingnya calon investor untuk memperhatikan total aset yang dimiliki perusahaan agar mendapatkan kemakmuran di masa mendatang.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai Berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yang terdiri dari perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan profitabilitas, sedangkan masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. Pengamatan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan dan hanya dalam jangka waktu 5 tahun, sedangkan masih terdapat sektor lain yang dapat menjadi bahan penelitian.
3. Keterbatasan jarak dan waktu untuk mencari literatur penelitian sebelumnya dan referensi jurnal sebagai bahan perbandingan serta bukti pendukung dalam penelitian ini.

### **Saran Untuk Peneliti Selanjutnya**

Adapun saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menindaklanjuti hal-hal yang berhubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan jangka waktu penelitian, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih bervariasi.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari informasi lebih luas dan terkini, seperti memperbanyak jurnal pendukung, referensi buku dan internet.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abigel, R., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh tax avoidance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor tambang yang listing di BEI periode 2018-2020. *Journal Transformation of Mandalika*, 3(3), 122–130.
- Ahmad, A. S., Haliah, & Indrijawati, A. (2021). The effect of tax planning and good corporate governance on firm value in manufacturing companies with profit management as a moderation variable. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(3), 689–702. Retrieved from [www.ijisrt.com](http://www.ijisrt.com)689
- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh tax planning, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan BOD diversity sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5062>

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Angele, T. F., Pardede, S. L. A., & Wongsosudono, C. (2022). Pengaruh tax planning, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(1), 79–87.
- Anggrarini, M. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan earning per share terhadap nilai perusahaan (Skripsi, Vol. 13, Issue 1).
- Anisran, F., & Ma'wa, M. A. F. (2023). Pengaruh tax planning & tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Ariyani, N. W. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- Astuti, T. P., & Herawati, N. (2022). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan: Dampak moderasi dewan komisaris. *Jurnal Akuntansi Pajak*, 23(1), 235–246.
- Ayem, S., & Ongirwalu, S. N. (2020). Pengaruh adopsi IFRS, penghindaran pajak, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 360–376.
- Christiani, Y. N., Rane, M. K. D., & Sine, D. A. (2022). Analisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Among Makarti*, 14(2), 77–88. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.211>
- Dewi, P. I., & Djohar, C. (2023). Pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan penghindaran pajak terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021). *Jurnal Revenue Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 65–82.
- Effivani, & Effendi, M. A. (2023). Pengaruh tax planning dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 175–186. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1930>
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2017). Opini going concern: Ditinjau dari agensi teori dan pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Ester, Y., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh tax avoidance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 5(2), 165–176.

- Farizki, F. I., Suhendro, & Masitoh, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17–22. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Febricia, J., & Lekok, W. (2023). Return on asset, debt to equity ratio, tax avoidance terhadap nilai perusahaan. *E-Journal Akuntansi TSM*, 3(3), 1–12. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Febrina, N. M., & Hermanto, S. B. (2022). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi empiris industri food & beverage di BEI tahun 2017-2021). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–21. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4628/4627>
- Fernandes, & Wijaya, H. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), 205–214. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardianti, R., Yuniati, & Kodariah, S. (2024). Pengaruh perencanaan pajak, penghindaran pajak dan corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Nominal*, 13(1), 57–70.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Ismanto, J., & Zulfiara, P. (2020). Pengaruh konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(April), 1–18.
- J. Lumbanbatu, M., Muda, I., & Abubakar, E. (2023). The effect of profitability, debt policy and dividend policy on firm value with investment decisions as a moderating variable (Case study of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange). *International Journal of Research and Review*, 10(1), 324–332. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230135>
- Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 494–512.
- Josafat, R., & Febrianti, M. (2023). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan faktor lainnya terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi TSM*, 3(3), 27–36.
- Lestari, A. I. (2023). Pengaruh penghindaran pajak, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan perencanaan pajak sebagai variabel pemoderasi (studi empiris pada perusahaan food dan beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 619–629.

- Mahilun, & Atikah, S. (2024). Pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 130–143.
- Manurung, V. L., & Simbolon, M. R. (2020). Pengaruh struktur modal dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 68–79.
- Moeljono. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3618>
- Mujahidin, I., Luhglatno, L., & Sukanto, E. (2021). Peran profitabilitas dan good corporate governance dalam memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 61–76. <https://doi.org/10.30812/rekan.v2i1.1121>
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1–20. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.373>
- Oktafia, N. (2024). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Skripsi).
- Oktavia, R., & Fernos, J. (2023). Pengaruh lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang. *Jurnal Economina*, 2(4), 993–1005. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i4.492>
- P. Laksmi, K. W., Ariwangsa, I. G. O., Lasmi, N. W., & Sritania, N. K. A. (2023). Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Manado*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v1i1.143>
- Panggabean, K., & Ritonga, P. (2024). Pengaruh tax planning, tax avoidance dan deferred tax burden terhadap firm value pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1618–1633. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3882>
- Putri, D. M., Sari, D. P., & Yudha, A. M. (2022). Pengaruh perencanaan pajak, aset pajak tangguhan, dan beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan (perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8784–8791.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-2), 173–184. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1897>
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap laba bersih pada PT. Satwa Prima Utama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 55–64.

- Silaban, P., & Siagan, H. L. (2020). Pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terlisting di BEI periode 2017-2019. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 54–67.
- Siregar, I. G., & Dewi, S. E. (2022). Pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 42–57. <https://doi.org/10.31000/combis.v4i2.7526>
- Soemarsono, P. N., & Alkausar, B. (2019). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan earnings management sebagai variabel mediasi. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(02), 129–137. <https://doi.org/10.29080/jai.v5i02.184>
- Suastra, N. L. A. G. T. D., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2023). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal EMAS*, 4(10), 2344–2361.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(1). Retrieved from <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Syahbani, Y. D., & Martini. (2021). Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10.
- Tambahani, G. D., Sumual, T., & Kewo, C. (2021). Pengaruh perencanaan pajak (tax planning) dan penghindaran pajak (tax avoidance) terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021). *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154.
- Wulanningsih, S., & Agustin, H. (2020). Pengaruh investment opportunity set, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3107–3124. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.271>